



MODUL AJAR





Saat ini, kita akan belajar tentang

- Konsep Modul Ajar
- Komponen Modul Ajar
- **Prinsip Penyusunan Modul Ajar**
- **Prosedur Penyusunan Modul Ajar**





PRINSIP PENYUSUNAN MODUL AJAR

Pendekatan melalui tahap perkembangan ini memperhitungkan:

- Karakteristik, kompetensi dan minat peserta didik di setiap fase.
- Perbedaan tingkat pemahaman, dan variasi jarak (gap) antar tingkat kompetensi yang bisa terjadi di setiap fase.
- Melihat dari sudut pandang pelajar, bahwa setiap peserta didik itu unik.
- Bahwa belajar harus berimbang antara intelektual, sosial, dan personal dan semua hal tersebut adalah penting dan saling berhubungan.
- Tingkat kematangan setiap peserta didik tergantung dari tahap perkembangan yang dilalui oleh seorang peserta didik, dan merupakan dampak dari pengalaman sebelumnya.



PRINSIP PENYUSUNAN MODUL AJAR

4 KRITERIA YANG HARUS DIMILIKI MODUL AJAR

ESENSIAL

Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

MENARIK, BERMAKNA, MENANTANG

Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.



PRINSIP PENYUSUNAN MODUL AJAR

4 KRITERIA YANG HARUS DIMILIKI MODUL AJAR

RELEVAN DAN KONTEKSTUAL

Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

BERKESINAMBUNGAN

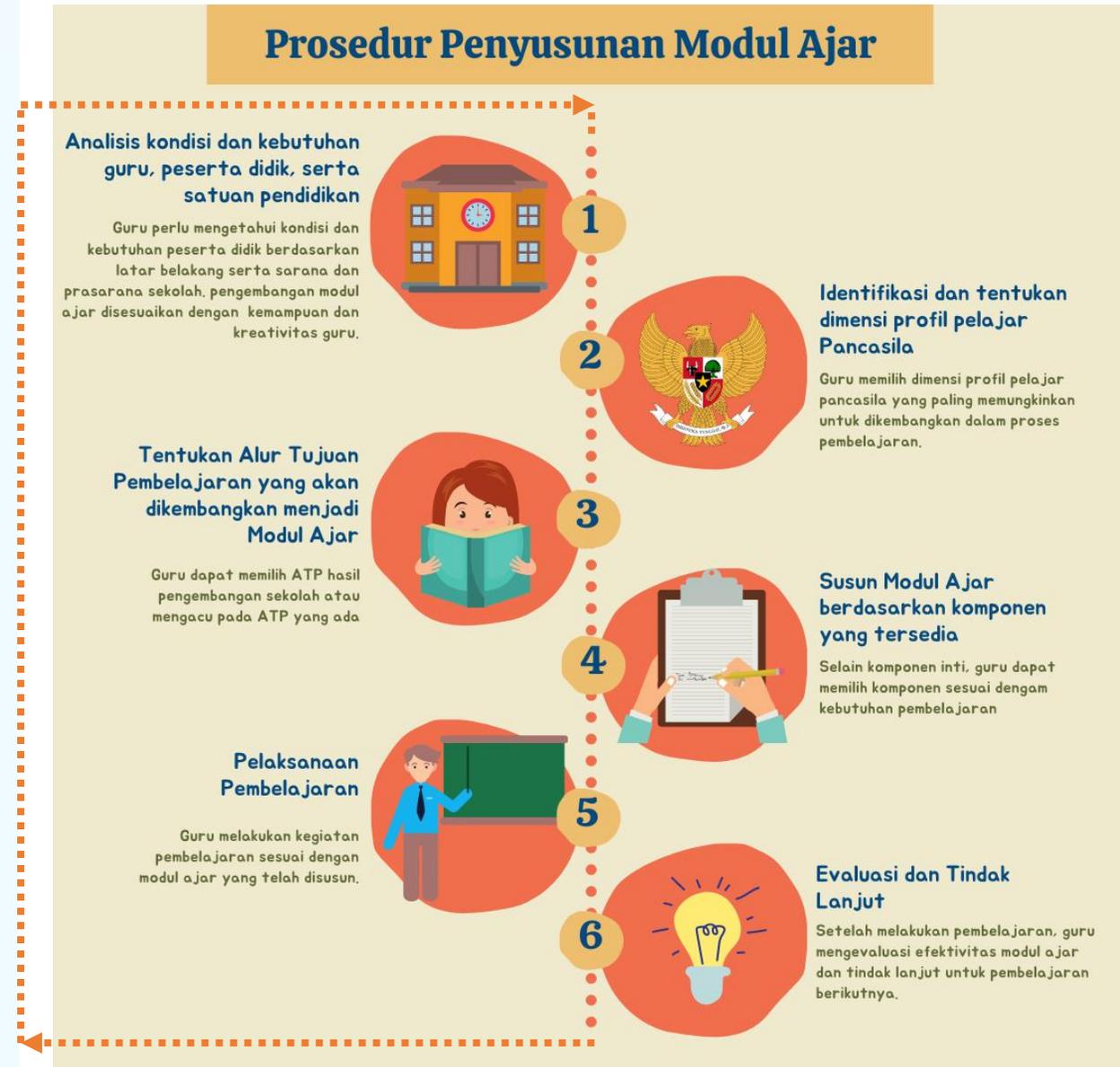
Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.



PROSEDUR PENYUSUNAN MODUL AJAR

Guru pada saat mengembangkan modul ajar dapat mengikuti langkah-langkah sesuai dengan infografis disamping.

Hasil yang didapatkan di Tahap 6: Evaluasi dan Tindak Lanjut, digunakan untuk Tahap 1: Analisis kondisi dan kebutuhan.





**Sebutkan langkah-langkah
dalam menyusun Modul Ajar
dengan bahasa Anda sendiri?**





PENUTUP ATP & MA

Hal yang perlu diingat!

- Materi ini bersifat pedoman atau petunjuk praktis bagi guru, sekolah, atau stakeholder dalam mengembangkan ATP dan Modul Ajar.
- Guru, sekolah, atau stakeholder dapat menggunakan referensi lain yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan peserta didik.
- Pada panduan ini lebih menekankan pada konsep, prinsip, dan prosedur dalam mengembangkan ATP dan Modul Ajar.
- Materi atau bahan ajar, guru dapat mengembangkan sendiri sesuai dengan kondisi sosial, budaya, kemampuan peserta didik, serta tingkat ekonomi masyarakat sekitar.



**SAMPAI JUMPA DI
MATERI SELANJUTNYA!**